

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELILING BANGUN DATAR SISWA KELAS 3 SDN 01 PANDEAN MELALUI PEMANFAATAN MEDIA FLIPBOOK

Ghada Ayundari¹, Ibadullah Malawi², Sukirno³

¹Universitas PGRI Madiun, ²Universitas PGRI Madiun, ³SDN 01 Pandean³
ghadaayundari@gmail.com¹, ibadullah@unipma.ac.id²,
sukirno79@guru.sd.belajar.id³

ABSTRACT

This study examines the improvement of learning outcomes in the topic of the perimeter of flat shapes using flipbook media among 3rd grade students at SDN 01 Pandean, Madiun. This research was conducted in two cycles using the Classroom Action Research (CAR) method. Data were collected through classroom observations, learning achievement tests, and supported by questionnaires and interviews with students and teachers. The results showed that the use of flipbook media had a significant impact on improving student learning outcomes in the perimeter of flat shapes. In cycle I, 67% of students achieved mastery, while in cycle II, 93% of students achieved mastery and only 7% of students did not achieve mastery. Students gave positive responses to the use of flipbook media in learning, which can increase student engagement in the learning process. Therefore, it is recommended that teachers consider using flipbook media as a learning tool in teaching the topic of the perimeter of flat shapes to 3rd grade students. In addition, training and socialization to teacher on the use of flipbook media in learning, as well as further research to determine the effectiveness of this media on other topics at various education levels, are necessary.

Keywords: Improving students' learning outcomes, Perimeter of plane shapes, Flipbook media.

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai peningkatan hasil belajar materi keliling bangun datar menggunakan flipbook siswa kelas 3 SDN 01 Pandean kota madiun. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan menerapkan penelitian tindakan kelas (PTK). Pengumpulan data dilakukan dengan observasi kelas, tes individu serta didukung oleh angket dan wawancara dengan siswa dan guru. Hasil data penelitian memperlihatkan penggunaan media flipbook berdampak secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keliling bangun datar. Dalam siklus 1 terdapat 67 % siswa yang tuntas secara optimal. sedangkan pada siklus 2 terdapat 93% siswa yang mencapai target belajar dan hanya 7% siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa memberikan tanggapan positif terkait dengan penggunaan flipbook dalam pembelajaran, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Sehingga, disarankan agar guru dapat mempertimbangkan penggunaan media flipbook sebagai media pembelajaran dalam mengajarkan Materi menghitung keliling bangun datar. Selain itu, Penting untuk dilakukan pelatihan dan pengenalan kepada guru-guru Pemanfaatan media flipbook dalam proses pembelajaran

Kata kunci: Peningkatan hasil belajar siswa, Keliling bangun datar, Media *flipbook*

A. Pendahuluan

Salah satu upaya yang digunakan oleh suatu negara dalam mempertahankan kemajuan negaranya adalah dengan melalui Pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam membantu suatu negara dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi yang berkembang secara pesat. Pendidikan dapat dibedakan menjadi pendidikan disekolah dan Pendidikan diluar sekolah. Pendidikan disekolah dapat diperoleh melalui lingkungan sekolah, sedangkan pada Pendidikan diluar sekolah didapatkan dari lingkungan keluarga, masyarakat serta lingkungan sekitar.

Pada Pendidikan formal khususnya pada lingkungan sekolah terdapat beberapa hal yang dipelajari salah satunya adalah pembelajaran matematika. Pembelajaran proses belajar mengajar bertujuan untuk mengapai hasil belajar yang diinginkan. Adapun tujuan dari proses pembelajaran adalah penambahan wawasan ilmu pengetahuan, keterampilan serta peningkatan minat dan bakat siswa. Dalam

sebuah proses pembelajaran terdapat bermacam-macam model, metode serta cara atau teknik dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun metode atau cara yang digunakan misalnya seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, serta eksperimen. Suatu proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mengantarkan siswa menuju hasil belajar yang secara maksimal atau optimal (Rosyada et al., 2019).

Matematika pada tingkat sekolah dasar memiliki sebuah andil yang besar dalam hal meningkatkan berpikir konkret serta berpikir kritis siswa. Pada pembelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar, siswa belajar mengenai konsep-konsep dasar matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian dimana dala hal ini konsep dasar tersebut digunakan sebagai modal awal siswa dalam belajar matematika yang lebih kompleks lagi. Pemahaman matematika yang baik membantu siswa dalam memahami mengenai perkembangan teknologi dan sains yang berkembang sepanjang waktu. Terdapat tiga penguasaan

matematika yaitu kompetensi pemahaman, keterampilan serta konsep (Ginanjar, 2019).

Pembelajaran matematika pada tingkat sekolah dasar terlihat memiliki sebuah konsep pengajaran yang sederhana namun konsep tersebut pada dasarnya sebuah konsep yang krusial dimana guru harus memiliki sebuah strategi khusus serta pengemasan materi yang menarik dalam penyajian materi sehingga siswa merasa tertarik dan memahami materi serta konsep-konsep yang diberikan guru dengan baik dan optimal pula (Hawa & Yosef, 2019).

Berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 24 tahun 2016 yang ditetapkan oleh Permendikbud mengenai materi matematika yang diajarkan pada tingkat sekolah dasar kelas 3 yaitu materi keliling bangun datar. Keliling merupakan total seluruh panjang batas luar sebuah bangun datar. Bangun datar tersebut dapat berupa persegi, persegi Panjang, segitiga, lingkaran, jajar genjang, belah ketupat dan masih banyak lainnya. Namun berdasarkan fakta penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengungkapkan bahwa terdapat banyak siswa yang masih

mengalami kesulitan belajar matematika khususnya dalam materi keliling bangun datar. (Permatasari, 2021) Ini terjadi karena beberapa penyebab antara lain adalah persepsi siswa bahwa pembelajaran matematika menjadi kurang menarik karna anggapan yang sulit. Selain itu faktor-faktor lain adalah sebagai berikut: (a) Siswa memiliki minat belajar yang rendah, (b) Siswa menganggap matematika merupakan pembelajaran yang sulit dikerjakan, (c) Siswa tidak terlibat langsung dalam pembelajaran matematika, (d) Pembelajaran matematika memiliki banyak rumus yang harus dihafalkan, (e) pembelajaran matematika memiliki permasalahan yang cenderung imajiner bukan permasalahan konkret, (f) Model pembelajaran yang digunakan guru terkesan monoton dengan menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cepat merasa bosan dalam pembelajaran (Setyowati & Mawardi, 2018). Oleh karena itu melihat faktor-faktor yang menjadi penghambat yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar matematika guru disini memiliki peranan yang penting dalam

mengubah mindset tersebut. Dimana guru harus memiliki sebuah inovasi baru dalam hal mengajar (Yuliana Sari & Esti Windari, 2019). Terlebih lagi guru sekolah dasar (SD) dimana guru sekolah dasar harus memiliki pemikiran yang kreatif serta inovatif dalam menyampaikan pembelajaran matematika.

Adapun kreatif dan inovatif yang dimaksud adalah mengenai pemilihan bahan ajar, penggunaan model pembelajaran, metode pembelajaran, teknik serta media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dalam hal ini penting bagi guru dalam mengembangkan sebuah materi ajar dalam mengoptimalkan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat berjalan secara optimal (Magdalena et al., 2020).

Dalam hal ini guru dapat mengembangkan bahan ajar berupa penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah satu hal penting dalam penyampaian materi pembelajaran matematika dari guru kepada murid. Media pembelajaran merupakan sebuah alat yang

digunakan oleh guru dalam mentransfer pengetahuan yang dimiliki kepada siswa (Firmansyah et al., 2019). Media digunakan guru dalam suatu proses pembelajaran agar materi yang disampaikan memiliki persepsi yang sama antara guru dengan murid sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai (Rahayuningsih et al., 2019).

Adapun media yang digunakan dalam matematika yang dapat menambah semangat siswa dalam belajar yaitu flipbook. flipbook adalah media yang digunakan dengan mengonversi pdf menjadi sebuah buku digital (Media et al., 2020). Selanjutnya media flipbook memiliki beberapa keunggulan-keunggulan didalamnya yaitu membuat siswa lebih tertarik dalam pembelajaran karena dalam media flipbook dapat dimasukkan juga berupa media visual dan audio visual serta suara dapat dimasukkan dalam media tersebut sehingga dalam hal ini media tersebut memiliki sebuah keefektifan dan sebuah kepraktisan dalam penggunaannya baik itu untuk siswa maupun guru (Zulfatin Nihayah et al., 2020). Sebagai alternatif pembelajaran yang lebih efektif dan

terintegrasi, flipbook dapat menjadi pilihan yang menarik (Asfihani, 2019)

Sehingga dapat ditarik kesimpulan media flipbook merupakan media yang diindikasikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dimana dalam hal ini siswa turut aktif dalam pembelajaran dan memotivasi siswa untuk memperoleh pemahaman yang baik serta mudah diingat.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumartawi & Ujianti (2022) menjelaskan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam materi bangun datar. Penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana et al., 2019) juga menunjukkan dengan menggunakan media flipbook dapat meningkatkan Pencapaian hasil belajar siswa sebesar 80 %.

Melalui observasi yang dilakukan pada SDN 01 Pandean terdapat beberapa siswa yang tidak mencapai nilai KKM, dimana dalam hal ini nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Terdapat 12 anak yang tidak tuntas dalam penguasaan materi keliling bangun datar. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru cenderung masih konvensional dan tanpa menggunakan media pembelajaran. Sehingga dalam hal ini

peneliti sangat tertarik untuk meneliti dari keberhasilan media flipbook dalam hal peningkatan hasil belajar siswa pada materi keliling bangun datar kelas 3..

B. Metode Penelitian

Desain penelitian ini berbasis belajar melalui tindakan kelas (PTK), yang merupakan jenis penelitian yang dilakukan oleh guru atau calon wali kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian mengimplementasikan model Kemmis dan McTaggart dari tahap perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi, dalam upaya untuk memecahkan masalah (Susilo, 2022). Objek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SDN 01 Pandean dengan jumlah siswa 27 siswa. kelas ini dipilih Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan siswa dan guru. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas didapatkan data nilai rata-rata prestasi belajar dalam matematika tergolong masih rendah. Penelitian ini menerapkan model pembelajaran project based learning (PJBL) dimana menekankan kepada siswa untuk membuat sebuah proyek dalam kelompok sehingga dalam hal ini

aspek keterampilan siswa dapat terasah serta teruji, tidak hanya itu saja aspek sikap juga dinilai dalam hal ini yaitu meningkatkan berpikir kritis, kreatif dan menjadikan siswa menjadi problem solver (Sari, 2020).

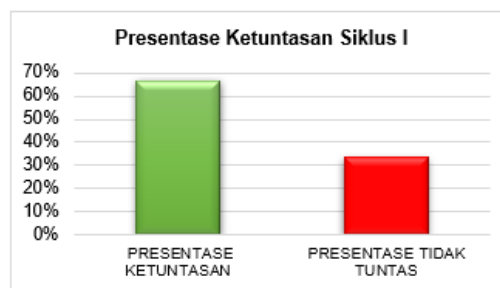
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah mendapatkan hasil data pembelajaran matematika didapatkan hasil pada pra siklus bahwa hasil belajar siswa masih tergolong masih sangat rendah yaitu sebesar 48 % dimana terdapat 13 siswa yang berhasil menyelesaikan materi tersebut. Penyebabnya adalah penggunaan metode pengajaran tradisional berupa ceramah oleh guru tanpa alat bantu atau media, sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang menarik minat siswa. Akibatnya, hasil belajar siswa pada materi keliling bangun datar juga turut rendah. Oleh karena itu, diperlukan tindakan perbaikan dalam proses mengimplementasikan flipbook pada siklus I.

1) Tahap Siklus I

Tabel 1. Hasil belajar siswa pada siklus 1

Klasifikasi Ketuntasan	Jumlah	Besar Porsen (%)
Tuntas	18 Siswa	67 %
Tidak Tuntas	9 Siswa	33 %
Jumlah	27 Siswa	100 %



Gambar 1. Presentase tahap siklus I

Pengamatan pada siklus I dalam tabel 1, ditemukan data dari 27 siswa dimana 18 siswa berhasil mencapai KKM dengan ketuntasan sebesar 67%, sedangkan 9 siswa tidak lulus dengan tingkat ketidaktuntasan sebesar 33%. Dapat disimpulkan berdasarkan fakta penggunaan media flipbook telah berhasil meningkatkan hasil belajar matematika dalam materi keliling bangun datar. Namun, meskipun tingkat ketuntasan sebanyak 67% masih tergolong pada ranah cukup, tetap diperlukan langkah penyempurnaan penggunaan media pembelajaran pada siklus kedua, untuk mencapai tujuan indikator yang ditetapkan dengan kualifikasi baik atau sangat baik.

Dalam siklus pertama, implementasi media flipbook terdapat kelemahan dalam implementasinya, seperti penjelasan terlalu luas, ketiadaan penjelasan video pembelajaran, serta minimnya media

visual berupa gambar yang dapat dimanfaatkan siswa untuk memahami materi mengenai keliling bangun datar. Sehingga tahap siklus ke-2 perlu dilakukan perbaikan pada media flipbook agar lebih sempurna dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.



Gambar 2. Halaman depan media *flipbook*



Gambar 3. Materi keliling pada *Flipbook*

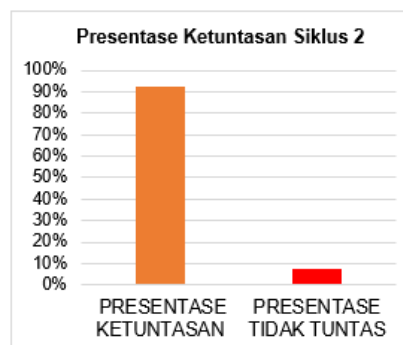
2) Tahap Siklus II

Berdasarkan pengamatan siklus kedua, terdapat peningkatan penguasaan materi keliling sehingga hasil mengalami peningkatan. peningkatan hasil belajar. Berikut adalah hasil peningkatan hasil belajar tersebut.

Tabel 2. Peningkatan hasil belajar pada siklus 2

Klasifikasi Ketuntasan	Jumlah	Besar Porsen (%)
Tuntas	25 Siswa	93 %
Tidak Tuntas	2 Siswa	7 %
Jumlah	27 Siswa	100 %

Berdasarkan hasil tes tulis secara individu pada tahap siklus ditemukan dari jumlah 27 siswa, terdapat 25 siswa berhasil mencapai tingkat penguasaan materi dimana mendapatkan nilai di atas KKM dengan besar persentase 93% dimana dalam hal ini persentase tersebut tergolong dalam kategori yang sangat baik. Sementara itu, hanya 2 siswa yang tidak lulus dengan persentase sebesar 7%. Dengan demikian, data pada siklus kedua menunjukkan bahwa penguasaan materi keliling bangun datar siswa mengalami kenaikan hal ini di indikasi dengan peningkatan hasil belajar siswa yang naik secara spesifik.. Adapun kelemahan media flipbook pada tahap siklus I telah diperbaiki pada siklus kedua sehingga hal ini dapat menunjang peningkatan hasil belajar siswa.



Gambar 4 presentase tahap siklus II

Tahap selanjutnya yaitu siklus kedua implementasi media flipbook lebih ditekankan pada materi yang lebih kompleks serta adanya penambahan audio visual dalam menjelaskan materi keliling bangun datar. Selain itu juga penggunaan gambar-gambar yang disesuaikan dengan kehidupan sehari-hari menambahkan pemahaman siswa mengenai materi ini. Setelah memahami materi keliling guru meminta siswa secara berkelompok untuk melanjutkan proyek keliling bangun datar yaitu membuat kontak pensil dari stik es krim bekas. Dalam angket yang dibagikan kepada siswa menggunakan skala Gutman, ditemukan bahwa 81% merespon secara positif media flipbook ini dalam proses pembelajaran. setuju dengan penggunaan flipbook pada materi keliling bangun datar. Selain dari siswa, wawancara yang dilakukan dengan guru kelas juga merespon sangat baik mengenai penggunaan flipbook ini dalam pembelajaran. Dimana dalam hal ini media flipbook terbukti berhasil meningkatkan hasil belajar siswa



Gambar 5. Materi keliling pada flipbook



Gambar 6. Contoh penghitungan Keliling konkret pada flipbook



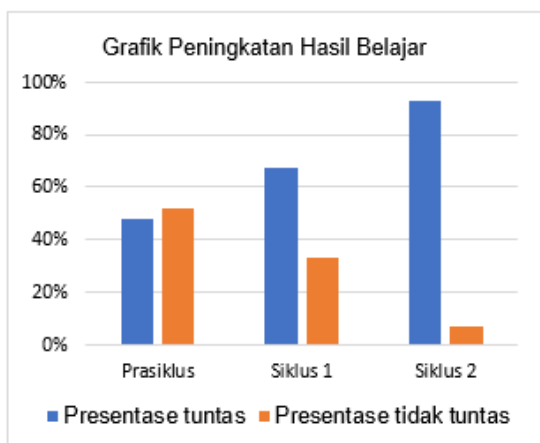
Gambar 7. Proyek keliling bangun datar



Gambar 9. Prakarya kotak pensil

Berdasarkan hasil observasi penelitian pada tahap pra-siklus, siklus

1 serta siklus 2 mendapatkan hasil bahwa penggunaan media flipbook memberikan hasil yang signifikan pada meningkatkan penguasaan materi serta hasil belajar siswa.



Gambar 10. Hasil peningkatan pada setiap per- siklus.

Diagram menunjukkan bahwa pada pra-siklus, Hasil nilai rata-rata siswa termasuk pada kategori rendah hanya mencapai 48 %. Namun, setelah dilakukan pembelajaran menggunakan media flipbook terdapat sebuah peningkatan hasil nilai siswa dengan besar presentase 67 %. Selanjutnya, pada siklus 2 terjadi peningkatan yang lebih signifikan lagi dengan presentase sebesar 93 % Terkategori sebagai sangat memuaskan atau sangat baik. Hasil rata-rata menunjukkan bahwa tahap siklus 1 dan siklus 2 dapat ditarik kesimpulan jika media flipbook

mampu memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran salah satunya dengan meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini bahwa media flipbook berhasil membawa siswa untuk mencapai tujuan pembelajara yang optimal dengan bukti adanya peningkatan hasil pembelajaran. Pada siklus pertama, pengaplikasian media flipbook masih memiliki beberapa kekurangan dalam pengimplementasiannya, namun kekurangan tersebut diperbaiki pada siklus kedua dengan menekankan pada materi yang lebih sederhana dan menambahkan video pembelajaran serta prakarya yang membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Penelitian ini memberikan hasil pada siklus pertama (Siklus I) 18 siswa memperoleh nilai di atas KKM dengan tingkat ketuntasan 67%, sedangkan pada siklus kedua, 25 siswa tuntas dengan tingkat ketuntasan 93%. Hal ini menerangkan terdapat peningkatan hasil belajar

yang naik secara signifikan pada setiap tahap siklusnya. Secara keseluruhan, penggunaan media flipbook dapat dijadikan alternatif yang efektif pada pembelajaran di sekolah dasar.

Terdapat beberapa hal yang dapat dilakukan oleh beberapa pihak terkait keberhasilan penggunaan flipbook dalam meningkatkan hasil belajar yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai rekomendasi, guru bisa mempertimbangkan menggunakan flipbook sebagai salah satu alternatif metode pengajaran ketika mengajarkan materi mata pembelajaran yang lainnya karena keunggulan-keunggulan yang dimiliki oleh media flipbook.
2. Sekolah dapat mendukung pengembangan media flipbook dengan menyediakan peralatan dan fasilitas yang dibutuhkan seperti kamera untuk pengambilan gambar, komputer, dan software desain. Selain itu, sekolah juga dapat memberikan pelatihan kepada guru dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan efektif.

3. Diharapkan dilakukan penelitian yang lebih mendalam untuk mengukur keberhasilan dalam tujuan flipbook dalam pembelajaran materi yang lainnya. Selain itu, guru-guru perlu diberikan pelatihan dan sosialisasi tentang pemanfaatan media flipbook agar kompetensi
4. Siswa diharapkan mampu lebih dimotivasi dalam hal penggunaan media flipbook sehingga hal ini mengesankan bagi siswa dalam pembelajaran sehingga hal ini memunculkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa.

Dengan adanya penerapan rekomendasi tersebut memberikan dampak yang positif dalam hal pembelajaran sehingga dalam hal ini pembelajaran lebih inovatif, kreatif dan berpihak bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfihani, K. (2019). Komik Strip Untuk Media Pembelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 58.
<https://doi.org/10.30659/pendas.6.2.58-67>

Firmansyah, G., Hariyanto, D., &

- Kurniawan, R. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Qr Code Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Dasar Bermain Tenis Meja. *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga*, 2(1), 29–31.
<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/semnassenalog/article/view/589>
- Ginanjari, A. Y. (2019). Pentingnya Penguasaan Konsep Matematika Dalam Pemecahan Masalah Matematika di SD. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 13(1), 121–129. www.jurnal.uniga.ac.id
- Hawa, S., & Yosef, Y. (2019). Aplikasi Metode Scamper Dalam Pengembangan Desain Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 143–152.
<https://doi.org/10.22342/jpm.13.2.6749.143-152>
- Magdalena, I., Prabandani, R. O., Rini, E. S., Fitriani, M. A., & Putri, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Bahan Ajar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 170–187.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Media, P., Flipbook, P., Guna, D., Proses, M., & Di, P. (2020). *JDPP*. 3800.
- Oktaviana, N., Nayazik, A., Arga, H., & Rani, D. (2019). *EFEKTIVITAS PENERAPAN E-MODUL BERBASIS KVISOFT FLIPBOOK Volume XX , Nomor XX , Maret 2018 motivasi guru dalam menerapkan media interaktif khususnya pada mata pelajaran matematika agar pembelajaran menjadi lebih efektif digunakan , sama halnya bagi siswa b. 2.*
- Permatasari, K. G. (2021). Problematika pembelajaran matematika di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 17(1), 68–84.
<http://www.jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/96>
- Rahayuningsih, S. S., Soesilo, T. D., & Kurniawan, M. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 11–18.
<https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i1.p11-18>
- Rosyada, T. A., Sari, Y., & Cahyaningtyas, A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(2), 116. <https://doi.org/10.30659/pendas.6.2.116-23>
- Sari, L., Taufina, T., & Fachruddin, F. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PJBL di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 813–820.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.434>
- Setyowati, N., & Mawardi. (2018). Sinergi Project Based Learning dan Pembelajaran Bermakna Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika The Synergy Of Project Based Learning And

Meaningful Learning To Increase Mathematics Learning Outcomes. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 253–263.

Sumartiwi, N. M., & Ujjanti, P. R. (2022). Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva Pada Materi Keliling dan Luas Lingkaran. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 220–230.
<https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.47626>

Yuliana Sari, E., & Esti Windari, G. (2019). Analisis Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas Iv Di Sdn li Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV, 111–124.
<https://doi.org/10.23969/jp.v4i1.1022>

Zulfatin Nihayah, A., Fakhriyah, F., & Arsyad Fardani, M. (2020). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Sd. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, V(Vol 5 Nomor 2 Desember 2020).
<https://doi.org/10.23969/jp.v5i2.3424>